

## AKSI BERSIH PANTAI WISATA BAHARI KOTA RAJA KECAMATAN ENDE UTARA DARI PENCEMARAN SAMPAH

Adi Neneng Abdullah<sup>1)</sup>, Aschari Senjahari Rawe<sup>1)</sup>, Finsensius Mbabho<sup>1)</sup>,  
Siprianus See<sup>1)</sup>, Siti Arafat<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi PGSD , FKIP, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

Corresponding author : Aschari Senjahari Rawe  
E-mail : ascharisenjaharirawe@gmail.com

Diterima 08 Mei 2023, Direvisi 05 Juni 2023, Disetujui 05 Juni 2023

### ABSTRAK

Kondisi pantai Wisata Bahari Kota Raja sangat memprihatinkan.dari hasil Observasi awal yang dilakukan terlihat sampah plastik dan sampah-sampah yang tidak terurai seperti kaleng aluminium, bangkai kayu.bakai binatang,popok bayi dan lainnya banyak mengotori pantai. Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini "Bersih Pantai" adalah untuk mengedukasi masyarakat disekitar Pantai Kota Raja terhadap pentingnya menjaga pantai dan laut dari bahaya sampah plastik, melalui aksii nyata dan keterlibatan mahasiswa Bersama Pegawai Kelurahan Kota Raja dalam kegiatan „Bersih Pantai”. saasaran kegiatan ini adalah masyarakat sekitar pantai Kota Raja termasuk para pedagang serta mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores.hasil dari Kegiatan PKM ini juga merupakan sarana kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus mengimplementasikan materi kebersihan lingkungan Pantai dan Laut. yang didapatkan di bangku kuliah dan di terapkan kepada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 108 orang yang terdiri atas 98 orang mahasiswa,5 orang Dosen Pendamping, 4 orang dari Pemerintah Kelurahan Kota Raja, 10 orang dari masyarakat dan Pedagang.

**Kata Kunci:** destinasi wisata; kebersihan pantai.

### ABSTRACT

The condition of the Kota Raja Marine Tourism beach is very apprehensive. From the results of the initial observations made, it can be seen that plastic waste and non-biodegradable waste such as aluminum cans, dead wood, animal remains, baby diapers and others litter the beach. The purpose of the "Clean Beach" service activity is to educate the community around Kota Raja Beach about the importance of protecting the beach and sea from the dangers of plastic waste, through real action and involvement of students with Kota Raja Village Employees in "Cleaning the Beach" activities. The method of this activity is the community around the coast of Kota Raja including traders and students of Elementary School Teacher Education at the University of Flores. The results of this activity are also a means of community service activities as well as implementing materials on beach and sea environmental hygiene. obtained in college and applied to Elementary School Teacher Education students. The number of participants involved in this activity was 108 people consisting of 98 students, 5 assistant lecturers, 4 people from the Kota Raja Village Government, 10 people from the community and traders.

**Keywords:** tourist destinations, beach cleanliness.

### PENDAHULUAN

Pantai Kota Raja merupakan destinasi wisata andalan yang terletak di tengah Tengah Kota Ende, Kelurahan Kota Raja Kecamatan Ende Utara. Pangandaran seringkali menjadi destinasi wisata baik bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Destinasi wisata ini telah berkembang dan memiliki potensi yang cukup strategis untuk mendorong pengembangan wilayah. Pangandaran merupakan salah satu destinasi favorit karena keindahan pantai dan alamnya. Selain sebagai tempat wisata, Pangandaran

juga memiliki potensi perikanan laut yang cukup melimpah. (Hendrawan et al., 2014) Pesatnya perkembangan pariwisata di Pangandaran menimbulkan berbagai permasalahan antara lain terjadinya degradasi lingkungan, pencemaran lingkungan dan masalah persampahan., permasalahan pencemaran lingkungan pantai dan pesisir ini akan berdampak pada kerusakan organisme yang hidup di daerah tersebut. diantaranya permasalahan sampah atau pencemar lainnya dapat meracuni *fitop*- aksi bersih pantai, Ende, sampah laut menunjang kebersihan pantai

sehingga akan tercipta lingkungan pesisir pantai yang nyaman serta dapat menarik wisatawan. Salah satu upaya yang diharapkan dapat mendukung kebersihan pesisir adalah adanya upaya proaktif dari elemen masyarakat. Masyarakat dalam hal ini adalah para nelayan lokal serta wisatawan, menyarankan agar dilakukan upaya kerja bakti secara rutin untuk membersihkan pantai sebagai salah satu langkah yang dapat diambil untuk menjaga kelestarian lingkungan pesisir. Hal ini selaras dengan berbagai aktivitas atau aksi yang dilakukan oleh masyarakat internasional dalam menjaga lingkungan pesisir ini. (Rawe, A.S, GSM Kala, 2021) Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka tim Dosen dan PGSD Universitas Flores berkesimpulan bahwa perlu adanya aksi bersih pantai sebagai salah satu bentuk usaha untuk menanggulangi pencemaran pesisir di Pantai Kota Raja Kelurahan Kota Raja, Kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende. Tujuan dari kegiatan ini selain diharapkan dapat memberikan kesadaran kebersihan lingkungan pesisir bagi masyarakat sekitar serta wisatawan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah yang dihasilkan memberikan dampak buruk bagi perkembangan biota dan ekosistem di Pantai yang pada akhirnya dapat menurunkan kesuburan suatu perairan. Lebih menyampaikan beberapa pencemar pesisir dan lautan yang harus diwaspadai, diantaranya adalah pencemaran minyak, pencemaran logam berat, pestisida dan sampah. Jenis pencemar inilah yang menjadi permasalahan utama di beberapa lokasi wisata pantai di Indonesia. Berbagai usaha menjaga kebersihan di daerah pesisir pantai tersebut akan sangat penting. Hasil kajian yang dilakukan di pantai Bahari Kota Raja, kondisi pantai tersebut tidak bersih. Sebagai tambahan, (Rawe.A.S.Y.Nono.BS., 2021) melakukan penyapuan wilayah sepanjang pantai barat. Masing-masing kelompok akan disertai 10 buah plastic sampah besar, alat kebersihan serta sarung tangan. Kegiatan dilakukan Oleh Mahasiswa, Dosen, memberikan pemahaman dan kebersihan khususnya pencemaran pesisir. Adapun pokok bahasan yang disampaikan dalam kegiatan mahasiswa PGSD Universitas Flores ini antara lain: 1) memberikan pemahaman mengenai pencemaran pesisir di Dunia dan Indonesia; 2) memberikan pemahaman Materi mengenai berbagai macam bahan pencemar khususnya sampah yang mencemari pesisir dan bahaya pencemaran pesisir; 3) Aksi bersih pantai di Pantai kota Raja Kabupaten Ende; 4) Evaluasi hasil aksi bersih pantai. juga telah

menunjukkan bahwa persepsi masyarakat cukup tinggi terhadap kebersihan pesisir sekitar, namun hal ini terkendala oleh fasilitas serta dukungan dari pemerintah setempat. Keterlibatan berbagai pihak termasuk pemerintah akan sangat penting dalam kebersihan Pantai Pesisir

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Mahasiswa PGSD Universitas Flores adalah dengan metode dan Tahapan Sebagai berikut : Adapun Langkah – langka atau tahapan kegiatannya sebagai berikut :

### Tahap Perencanaan

Yaitu observasi, deskriptif dan partisipasi dengan pendekatan metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang bersifat ‘persuasif-edukatif’, yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam Menanggulangi pencemaran pesisir.

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dan bertempat di Pantai Bahari Kota Raja yang dihadiri oleh 59 orang peserta yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, nelayan dan wisatawan di lingkungan Pantai Kota Raja, Kecamatan Ende Utara Khalayak sasaran terdiri dari mahasiswa PGSD Universitas Flores serta warga sekitar yang bersedia menjadi sukarelawan. Sebelum melakukan aktivitas bersih pantai, peserta akan diberikan penjelasan awal mengenai teknis pelaksanaan bersih pantai, termasuk pentingnya kegiatan aksi bersih pantai dan menginformasikan bahan-bahan pencemar yang terdapat pada pesisir pantai. Setelah itu, para peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak 4 orang dan dibagi menjadi beberapa titik wilayah bersih pantai. Setiap kelompok kecil akan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah. Berdasarkan hasil 2022 perlu ditingkatkan kembali kepada masyarakat dalam hal kebersihan lingkungan yang berkaitan dengan pencemaran pesisir. Wilayah pesisir pantai pada umumnya memiliki permasalahan dengan kebersihan lingkungan dikarenakan disibukkan dengan kegiatan wisata dan limbah sampah yang selalu meningkat. Melihat pada kondisi tersebut kegiatan aksi bersih pantai sebagai upaya untuk penanggulangan pencemaran pesisir masyarakat Pesisir Kota Raja dan khususnya masyarakat sekitar pantai Wisata Kota Raja yang beraktivitas langsung dengan wilayah pesisir. Apabila wilayah pesisir memiliki kondisi yang bersih, (Abrori & Listiani, 2017) tentu saja

dapat meningkatkan daya tarik wisatawan pantai di wilayah Kabupaten Ende Dalam hal ini, kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan dengan sosialisasi kepada masyarakat akan dampak secara positif yang dihasilkan dan akan dapat meningkatkan potensi kebersihan lingkungan bila dikelola dengan baik. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan aksi bersih pantai ini dilaksanakan dan bertempat di Pantai barat Pangandaran dihadiri oleh 59 orang peserta yang berasal dari masyarakat, mahasiswa dan wisatawan yang ada disekitar pantai.

### Tahap Evaluasi

Akhir dari setiap kegiatan diselingi dengan nyanyian dan menari untuk saling menghibur main game dan bergembira bersama Mahasiswa, dosen dan Masyarakat sekitar agar mereka betul-betul merasakan manfaat dari kegiatan bersih pantai yang dilakukan itu. Tidak lupa pula, para dosen melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM serta keuangan yang dikeluarkan untuk kegiatan PKM tersebut, (Horie et al., 1997) sehingga menjadi catatan untuk kegiatan PKM pada kesempatan berikut. Hal ini penting dilakukan sebagai peluang untuk melakukan perbaikan dan mengurangi kekeliruan atau kesalahan yang tidak penting. Evaluasi dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah program atau kegiatan kerja tim.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berawal dari hasil diskusi materi pada mata kuliah IPA yang mengungkap bahwa kesadaran masyarakat terhadap sampah utamanya sampah plastik Fenomena ini menimbulkan keprihatinan pada kelangsungan hidup biota laut dan manusia Indonesia yang mayoritas merupakan penikmat hasil laut. Berdasarkan fenomena tersebut, dibuat tahapan tahapan sebagai berikut :

#### 1. Tahapan pertama Perencanaan

Sebagai direncanakanlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tujuan memberi edukasi dan keteladanan dalam pengelolaan sampah khususnya sampah plastik dan sampah-sampah yang susah terurai pada masyarakat dan pedagang di wilayah Pantai Nambo dengan menentukan tema Kegiatan "Bersih Pantai" yaitu Pentingnya Menjaga Pantai dan Laut dari Bahaya Sampah Plastik yang dirangkaikan dengan Bakti Sosial Mahasiswa PGSD Universitas Flores yang memprogramkan mata kuliah Ilmu Pengetahuan ALAM dengan membentuk panitia pelaksana yang akan melakukan koordinasi dengan aparat setempat

dan pengelola pantai Kota Raja merencanakan teknis kegiatan serta anggaran. Kegiatan diawali dengan merencanakan program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan mulai dari dengan membentuk panitia, merencanakan sumber anggaran, dan rencana kegiatan. Setelah ditetapkan lokasi kegiatan, tim melakukan survey dan observasi terhadap lokasi pelaksanaan kegiatan dengan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan alat serta bahan. (Yusa Eko Saputro<sup>1</sup>, Kismartini<sup>2</sup>, 2015) Selanjutnya melakukan koordinasi bersama Dinas Pariwisata Kota Ende dan Pemerintah Kelurahan Kota Raja sebagai pengelola Pantai Kota Raja dengan mendiskusikan Setelah mendapatkan restu dari pengelola Pantai Kota Raja selanjutnya tim melapor dan mengurus perizinan pada Lurah Kota Raja yang menjadi wilayah Pantai Wisata Bahari



**Gambar 1.** Persiapan bersih bersih Pantai Kota Raja

#### 2. Tahapan pertama Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan mahasiswa membersihkan pantai dari kotoran seperti, kaleng aluminium, popok bayi dan lainnya banyak mengotori pantai. Dari keseluruhan koordinasi dan hasil observasi ditetapkan bahwa selain pengabdian, kegiatan juga dirangkaikan dengan bakti sosial yang juga melibatkan Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar. Setelah proses administrasi pelaksanaan kegiatan tuntas, selanjutnya mempersiapkan peralatan kebersihan yang dibutuhkan seperti kantong sampah, kaos tangan, sapu dan sendok sampah serta mempersiapkan konsumsi kegiatan. (Kahfi, 2017) Tim bekerja sesuai dengan divisi masing-masing seperti yang dibentuk di awal. Pelaksanaan kegiatan "Bersih Pantai" dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022 dengan melibatkan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Program Studi PGSD UNIFLOR. Tim PKM berkumpul di Pantai Kota Raja pada pukul 07.00 WITA yang diawali dengan doa bersama dari Pantai kota Raja. Tepat pukul 07.10 WITA, tim PKM kemudian berangkat menggunakan bus trans lulo milik Dinas Perhubungan Kota Kendari menuju Pantai Ende yang memakan waktu kurang lebih 10 menit dari PGSD UNIFLOR. Setiba di lokasi, tim di terima oleh perwakilan Dinas Pariwisata dan Pemerintah Kelurahan Kota Raja. (Rawe et al., 2021) Setelah seremoni pembukaan tim di bagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing didampingi oleh petugas Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dan Pemerintah Kelurahan bersama dengan masyarakat dan pedagang sekitar Pantai Kota Raja. Tim pertama bergerak dari ujung sisi kanan pantai menuju ke tengah dan tim kedua bergerak sebaliknya. (Irayanti et al., 2022) Sasaran sampah yang dikumpulkan adalah sampah plastik dan seluruh sampah yang tidak terurai.



**Gambar 2.** Peserta membersihkan daerah sekitar pantai wisata kota Raja

Tim PKM Bersama masyarakat mengumpulkan sampah dalam satu kantong plastik besar dengan melakukan pemilahan jenis sampah. Sampah yang dikumpulkan di bawa ke tempat penampungan sampah yang ditunjukkan oleh pengelola pantai Kota Raja untuk selanjutnya diangkut menggunakan motor pengangkut sampah ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA). Pukul 11.00 WITA kegiatan “Bersih Pantai” di akhiri dengan acara foto Bersama mahasiswa dan perwakilan Pemerintah Kelurahan Kota Raja. Setelah kegiatan terlaksana tim PKM yang terdiri dari Dosen IPA, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan perwakilan HMPS PGSD menutup kegiatan dengan bermain games yang memuat nilai-nilai. Kegiatan “Bersih Pantai” ini adalah upaya mengedukasi masyarakat dan pedagang di sekitar Pantai Wisata Bahari Kota Raja dengan memberi himbauan dan pendekatan persuasif

kepada mereka melalui keteladanan yang ditunjukkan oleh mahasiswa dan tim PKM. Kegiatan ini juga dipublikasikan melalui media lokal (Yudistira, 2019) agar menjadi perhatian bagi masyarakat Kabupaten Ende pada umumnya untuk tidak membuang sampah di pantai dan laut.

### 3. Tahap Evaluasi

Dari semua rangkaian kegiatan bersih pantai Kota Raja dan Akhir dari setiap kegiatan diselingi dengan nyanyian dan menari untuk saling menghibur main game dan bergembira bersama Mahasiswa, dosen dan Masyarakat sekitar agar mereka betul-betul merasakan manfaat dari kegiatan bersih pantai yang dilakukan itu. Tidak lupa pula, para dosen melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM serta keuangan yang dikeluarkan untuk kegiatan PKM tersebut, sehingga menjadi catatan untuk kegiatan PKM pada kesempatan berikut. Hal ini penting dilakukan sebagai peluang untuk melakukan perbaikan dan mengurangi kekeliruan atau kesalahan yang tidak penting. Evaluasi dipahami sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah program atau kegiatan kerja tim. (Andina, 2019)

### SIMPULAN

Kegiatan "Bersih Pantai" yang mengusung tema Pentingnya Menjaga Pantai dan Laut dari Bahaya Sampah Plastik diharapkan menjadi pemantik terhadap kepedulian masyarakat dan pedagang di sekitar Pantai Kota Raja untuk lebih menjaga kebersihan pantai. Dari hasil IPKM di dapatkan bahwa sampah yang paling banyak ditemui adalah jenis botol plastik, gelas plastik, pembungkus makanan ringan dan popok bayi. Tidak adanya tempat penampungan sampah dan kurangnya kendaraan operasional sampah menjadi kendala di Pantai Bahari Kota Raja. Pemerintah Kabupaten Ende diharapkan dapat menambah armada pengangkut sampah dan melakukan edukasi kepada masyarakat secara berkesinambungan untuk menjaga pantai dan laut dari limbah sampah plastik yang dapat membahayakan manusia dan lingkungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Kuasa karena atas berkat dan kasih-Nya, kegiatan PKM dengan tema: "PKM Kegiatan "Bersih Pantai" yang mengusung tema Pentingnya Menjaga Pantai dan Laut dari Bahaya Sampah Plastik dapat berjalan dengan baik. Para penulis mengucapkan terima kasih atas bantuannya dan partisipasinya kepada:

1. Rektor Universitas Flores merencanakan dan mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan PKM ini.
3. Ketua LP2M Universitas Flores, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan PKM ini.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendukung kegiatan PKM ini.
5. Ketua Program Studi PGSD
6. Ketua Panitia Kebersihan
7. Untuk semua pihak untuk yang telah memberikan bantuan dan kepeduliannya masing-masing untuk mendukung pelaksanaan Kegiatan "Bersih Pantai" yang mengusung tema Pentingnya Menjaga Pantai dan Laut dari Bahaya Sampah Plastik Akhirnya penulis mengharapkan, semoga kegiatan PKM ini bernilai ibadah kebersihan sebagai dari iman dapat menjadi berkat bagi orang lain.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abrori, F. M., & Listiani, L. (2017). Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Menjaga Kebersihan Pantai Amal Baru Melalui Kegiatan Pembersihan Sampah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v1i1.234>
- Andina, E. (2019). *Analisis Perilaku Pemilahan Sampah di Kota Surabaya*. 10(2).
- Hendrawan, I. G., Arthana, I. W., Lanus, I. N., Dirgayusa, I. G. N. P., Setiawan, I. M. A., & Julyantoro, P. G. S. (2014). Kampanye Kebersihan Lingkungan Pantai Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. *Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Horie, Y., Chervenak, R. P., Wolf, R., Gerritsen, M. E., Anderson, D. C., Komatsu, S., & Granger, D. N. (1997). Lymphocytes mediate TNF-alpha-induced endothelial cell adhesion molecule expression: studies on SCID and RAG-1 mutant mice. *The Journal of Immunology*, 159(10), 5053–5062. <https://doi.org/10.4049/jimmunol.159.10.5053>
- Irayanti, I., Kadir, F., Arkam, M. I., Ramadhan, D. W., & Fajri, A. (2022). "Bersih Pantai" Pentingnya Menjaga Pantai Dan Laut Dari Bahaya Sampah Plastik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat "MEMBANGUN NEGERI,"* 6(1), 73–81.
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum*, 4(1), 12.

<https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661>

- Rawe, A.S, GSM Kala, F. M. (2021). PENINGKATAN KUNJUNGAN PARIWISATA DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KABUPATEN ENDE MELALUI OLAHRAGA BERSEPEDA TOUR DE FLORES. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(2), 115–125.
- Rawe.A.S.Y.Nono.BS. (2021). PROMOSI OLAHRAGA TINJU ADAT ETU SEBAGAI PARIWISATA TAHUNAN DI KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(Juni), 174–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i2.1576>
- Rawe, A. S., Welu, F., Tola, D., & Miten, A. O. (2021). Penyaluran bantuan bencana alam dan keterpenuhan kebutuhan korban bencana kebakaran di rumah adat desa nggela kabupaten ende flores. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April), 28–33.
- Yudistira, H. (2019). Pola Perilaku Membuang Sampah Masyarakat Kampung Sangir Kelurahan Titiwungen Selatan Di Daerah Aliran Sungai Sario. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/1730>
- Yusa Eko Saputro1 , Kismartini2, S. (2015). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 04, 83–94.